

# **ADIWIYATA MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG BERBUDAYA LINGKUNGAN**

Heny Puspita R

**Sekolah Adiwiyata** adalah sekolah yang telah menerapkan sistem dengan maksud untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata sendiri telah dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan berlanjut oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup melalui kegiatan pembinaan, penilaian dan pemberian penghargaan Adiwiyata kepada sekolah. Pedoman pelaksanaan program Adiwiyata diatur dalam Peraturan Menteri LH Nomor 5 Tahun 2013.

**Tujuan sekolah Adiwiyata** secara umum bertujuan untuk mewujudkan masyarakat sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan:

1. Menciptakan kondisi yang lebih baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (Guru, Murid, Orang Tua wali murid, dan warga masyarakat) dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.
2. Mendorong dan membantu sekolah agar dapat ikut melaksanakan upaya pemerintah dalam melestarikan lingkungan hidup dalam pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan demi kepentingan generasi yang akan datang.
3. Warga sekolah turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

**Target sasaran Adiwiyata** adalah lingkup pendidikan formal setingkat SD, SMP, SMA atau sederajat. Sekolah menjadi target pelaksanaan karena sekolah turut andil dalam membentuk nilai-nilai kehidupan, termasuk nilai-nilai untuk peduli & berbudaya lingkungan hidup. Sekolah-sekolah yang telah melaksanakan program Adiwiyata berhak untuk mendapatkan penilaian dan selanjutnya diberikan penghargaan yang diberikan secara berjenjang.

**Jenjang atau jenis Penghargaan Adiwiyata** yang dapat diterima oleh sekolah dengan tingkatan sebagai berikut :

- a. Penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan diberikan oleh Bupati/Walikota;
- b. Penghargaan Adiwiyata Provinsi, penghargaan diberikan oleh Gubernur;
- c. Penghargaan Adiwiyata Nasional, penghargaan diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- d. Penghargaan Adiwiyata Mandiri, khusus bagi sekolah yang memiliki minimal 10 sekolah binaan yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Kabupaten/Kota, penghargaan diberikan oleh Presiden.

**Kriteria penilaian Penghargaan Adiwiyata** meliputi 4 aspek yaitu, Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup; Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan hidup; Aspek kegiatan lingkungan di sekolah berbasis partisipatif; Aspek Pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

**Manfaat Program Adiwiyata**, Sekolah yang telah menerapkan Program adiwiyata dapat merasakan manfaat baik bagi penerapan sistem belajar, proses belajar dan hasil pembelajaran khususnya bagi peserta didik. Hal yang dirasakan oleh warga sekolah antara lain :

1. Merubah perilaku warga sekolah untuk melakukan budaya pelestarian lingkungan.
2. Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah.
3. Meningkatkan penghematan sumber dana melalui pengurangan sumber daya dan energi.
4. Meningkatkan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif bagi seluruh warga sekolah
5. Menciptakan kondisi kebersamaan bagi semua warga sekolah
6. Dapat menghindari berbagai resiko dampak lingkungan di wilayah sekolah.
7. Menjadikan tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik, dan benar.

**ADIWIYATA NASIONAL**, adalah penghargaan diberikan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan kepada sekolah-sekolah yang telah meraih penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten/kota dan Adiwiyata Tingkat Propinsi. Pada tahun 2015 penganugerahan Adiwiyata diberikan kepada Sekolah-sekolah yang telah lulus administratif dan penilaian atas dokumen yang telah terlebih dahulu diseleksi oleh Propinsi, selanjutnya oleh tim Adiwiyata menguji seluruh dokumen untuk dapat dilakukan verifikasi lapangan. Hasil dari kegiatan tersebut diteruskan untuk diuji oleh Dewan Pertimbangan Adiwiyata. Penganugerahan pada tahun 2015 akan dilaksanakan pada Bulan Desember 2015 di Jakarta. Beberapa foto kegiatan saat verifikasi lapangan terhadap calon sekolah- sekolah Adiwiyata Nasional Tahun 2015 :



Gbr. Pembelajaran melalui media pendukung prog. adiwiyata

Sekolah yang telah berhasil mencapai penghargaan sampai pada tingkat Adiwiyata Mandiri adalah SMPN 4 Martapura Kalimantan Selatan dan SMAN 2 Temanggung Jawa Tengah.



Gbr. Proses Pemilahan sampah di sekolah



Gbr. Penerapan Bank sampah sebagai upaya pengelolaan limbah melalui 3R

Kedua sekolah tersebut memiliki komitmen untuk mengingat sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memuat beragam konsep pembelajaran juga dituntut harus mampu membentuk karakter siswa/i-nya sebagai individu yang mau peduli terhadap kesehatan dan isu-isu lingkungan serta mau ikut memelihara lingkungan di sekitar sekolah dan tempat tinggal masing-masing. Kedua sekolah ini berusaha menyeimbangkan prestasi siswa/i-nya yang tidak hanya berprestasi di bidang akademik tetapi juga berprestasi di bidang non akademik, khususnya yang terkait dengan sisi kepedulian terhadap

lingkungan. Kegiatan yang berorientasi pada lingkungan yang telah dilaksanakan antara lain: pembuatan pupuk kompos, pembuatan bakso dari bahan ikan, gerakan menanam tanaman hias, (khususnya SMPN 4 Martapura) menetapkan program *one man one tree*, dan pembuatan lubang biopori di halaman sekolah.



Gbr. Sekolah yang telah menerapkan Adiwiyata: bersih, indah dan nyaman.